

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penatalaksanaan pada ibu nifas Ny. D P3A0 hari ke 3 produksi ASI tidak lancar dengan metode *Breastcare, Oxytocin Massage, and Marmet Technique* (BOM) di PMB Shindi Kristanti Melisa, Amd.Keb Sripindowo Lampung Selatan tahun 2019. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Telah dilakukan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada Ny. D dengan pengeluaran kolostrum pada hari 1-2 tidak ada di BPM Shindi Kristanti Melisa, Amd.Keb tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan dengan pola pikir varney dan dituangkan dalam bentuk SOAP.
2. Telah dilakukan inteprestasi data dasar pada Ny. D dengan pengeluaran kolostrum pada hari 1-2 tidak ada di PMB Shindi Kristanti Melisa, Amd.Keb tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.
3. Telah dilakukan inteprestasi data diagnosa masalah pada Ny. D dengan pengeluaran kolostrum pada hari 1-2 tidak ada di PMB Shindi Kristanti Melisa, Amd.Keb tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.
4. Telah dilakukan rencana tindakan menyeluruh sesuai dengan pengkajian data pada Ny. D dengan Penerapan metode *Breastcare, Oxytocin Massage, and Marmet Technique* (BOM) di BPM Shindi Kristanti Melisa, Amd.Keb tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.
5. Telah dilakukan tindakan menyeluruh sesuai dengan pengkajian data pada Ny. D dengan Penerapan metode *Breastcare, Oxytocin Massage, and Marmet Technique* (BOM) di BPM Shindi Kristanti Melisa, Amd.Keb dengan pendekatan manajemen kebidanan.
6. Telah dilakukan evaluasi keefektifan hasil asuhan terhadap Ny. D dengan Penerapan metode *Breastcare, Oxytocin Massage, and Marmet Technique* (BOM) di BPM Shindi Kristanti Melisa, Amd.Keb tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.

7. Telah dilakukan dokumentasi hasil asuhan dalam bentuk SOAP yang telah diberikan atau dilaksanakan terhadap Ny. D dengan Penerapan metode *Breastcare, Oxytocin Massage, and Marmet Technique* (BOM) di BPM Shindi Kristanti Melisa, Amd.Keb tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.

## **B. Saran**

1. Bagi institusi pendidikan  
Diharapkan lebih memperdalam dalam memberikan metode *Breastcare, Oxytocin Massage, and Marmet Technique* (BOM), sehingga dapat diterapkan oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan.
2. Bagi lahan praktik  
Setelah dilakukan studi kasus dengan menggunakan metode *Breastcare, Oxytocin Massage, and Marmet Technique* (BOM) diharapkan agar penerapan metode *Breastcare, Oxytocin Massage, and Marmet Technique* (BOM) lebih ditingkatkan dan lebih banyak dalam menjalankan asuhan kebidanan.
3. Bagi penulis LTA yang lainnya  
Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah di dapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan pada Ny. D sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan masalah serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.
4. Bagi klien dan masyarakat  
Diharapkan klien dan masyarakat mempunyai kemampuan untuk melakukan metode *Breastcare, Oxytocin Massage, and Marmet Technique* (BOM), sehingga tidak ada lagi permasalahan pengeluaran ASI.